

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang dilakukan melalui aktifitas fisik sebagai media utama untuk mencapai tujuan. Tujuan Pendidikan jasmani bukan hanya mengembangkan ranah jasmani, tetapi juga mengembangkan seluruh potensi siswa. Secara lengkap Pendidikan jasmani bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran, dan tindakan moral melalui kegiatan aktivitas jasmani dan olahraga.

Pendidikan jasmani memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana. Pembekalan pengalaman belajar di arahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat. Guru diharapkan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan olahraga, internalisasi nilai – nilai (sportivitas, jujur, kerjasama, dan lain – lain ) dan pola pembinaan hidup sehat yang dalam pelaksanaannya bukan melalui pengajaran yang konvensional di dalam kelas yang bersifat teoritis, namun melibatkan unsur fisik, mental intelektual, emosi dan sosial.

Salah satu bagian dari Mata Pelajaran Pendidikan jasmani yang diajarkan disekolah adalah permainan bola basket, dimana bola basket merupakan salah

satu materi termasuk dalam permainan bola besar. Cabang olahraga ini mulai dikenal luas oleh banyak kalangan terutama di kota-kota besar. Oleh sebab itu sudah menjadi tuntutan kepada para guru untuk bisa membelajarkan bola basket kepada siswa-siswinya. Tentunya dalam menjalankan tugasnya para guru pendidikan jasmani dituntut untuk kreatif dengan mengaplikasikan segala macam strategi atau model-model pembelajaran demi tercapainya pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan

Bola basket salah satu materi yang diajarkan pada mata pelajaran kelas VIII SMP Negeri 23 Medan, dan menjadi bagian dari materi tersebut adalah *dribble*. *Dribble* merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam permainan bola basket dan penting bagi pemain individu dan tim. *dribble* sebagai salah satu cara membawa bola kesegala arah dengan cara memantulkannya kelantai lapangan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis di sekolah SMP Negeri 23 medan pada bulan April 2017, dimana sekolah memiliki lapangan bola basket dengan ukuran lapangan yang belum standart, dan hanya ada 2 bola basket dengan kondisi 1 bola layak dipakai, sedangkan 1 bola lagi tidak layak pake kerana bocor. Hasil belajar *dribble* bola basket yang diperoleh siswa dari 30 siswa yang mengikuti PBM penjas dengan materi *dribble* bola basket hanya 8 ( 26,66 % ) siswa yang tuntas dalam pembelajaran, sedangkan 22 ( 73,33 % ) siswa belum mencapai nilai ketuntasan dalam pembelajarn. Nilai ketuntasan *dribble* dalam permainan bola basket yang ditetapkan oleh sekolah adalah KKM 75. Tingkat kesulitan yang dialami para siswa saat melakukan *dribble* terlihat saat sikap pelaksanaan dimana hampir seluruh siswa melakukan gerak *dribble* dengn

memukul bola dengan bagian telapak tangan bukan melecutkan bola dengan jari-jari tangan. Kemudian bola sering terlepas saat melakukan *dribble* karena jari-jari tangan para siswa sulit mendribble bola karena bola terlalu besar. Ketidaktuntasan hasil belajar *dribble* bola basket juga disebabkan rendahnya motivasi belajar siswa dan kurangnya sarana pembelajaran. Kurangnya variasi yang diterapkan guru saat menyampaikan materi *dribble* menyebabkan siswa cepat mengalami kejenuhan saat mengikuti proses pembelajaran. Melihat kenyataan ini merupakan satu masalah pembelajaran yang harus dicari solusinya. Setelah peneliti melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing, maka salah satu alternatif yang akan digunakan oleh peneliti untuk memperbaiki hasil belajar *dribble* bola basket adalah dengan menerapkan variasi pembelajaran dan modifikasi sarana pembelajaran dengan menggunakan bola *volly*. Variasi pembelajaran yang akan dilakukan oleh peneliti untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan mengurangi tingkat kejenuhan siswa. Modifikasi sarana pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan bola *volly* agar siswa tidak sulit melakukan *dribble* bola basket karena jari-jari tangan siswa dapat memegang bola dengan mudah. Dan dengan memodifikasi bola dengan bola *volly* proses pembelajaran *dribble* dapat berjalan dengan baik. Dan siswa tidak lagi diam menunggu giliran melakukan *dribble* karena kurangnya sarana pembelajaran.

Dengan demikian *variasi* pembelajaran dan modifikasi sarana pembelajaran diharapkan dapat menarik siswa untuk lebih *termotivasi* dalam melakukan *dribble* sehingga siswa juga berupaya untuk memahami cara melakukan *dribble* dengan teknik yang benar.

Dari uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul :” peningkatan hasil belajar *dribble* bola basket melalui variasi dan modifikasi sarana pembelajaran siswa SMP Negeri 23 Medan T.A 2017/2018”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka dapatlah dibuat suatu gambaran tentang permasalahan yang dihadapi siswa - siswi ,yaitu :

1. Rendahnya pemahaman siswa terhadap materi *dribbling* boleh basket ?
2. Siswa merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran *dribbling* bola basket, karena metode mengajar guru yang kurang bervariasi ?
3. Siswa lebih banyak diam menunggu giliran melakukan gerak *dribbling* bola basket karena kurangnya sarana yang digunakan guru untuk menyampaikan materi *dribbling* bola basket ?
4. Kurangnya partisipasi siswa dalam pembelajaran bola basket khususnya *dribbling* ?
5. Kurangnya respon siswa menanggapi intruksi yang diberikan oleh guru?

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, maka peneliti membuat pembatasan pada masalah yaitu : “peningkatan hasil belajar *dribble* bola basket melalui penerapan variasi pembelajaran dan modifikasi sarana pembelajaran pada siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Medan T.A 2016/2017”.

#### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah penerapan variasi dan modifikasi sarana pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar *dribble* bola basket siswa SMP Negeri 23 Medan T.A 2017/2018” .?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar *dribble* bola basket melalui penerapan variasi pembelajaran dan modifikasi sarana pembelajaran pada permainan bola basket di kelas VIII SMP Negeri 23 Medan T.A 2017/2018.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis.**

1. Untuk pengembangan keilmuan di bidang pendidikan jasmani.
2. Untuk menambah khasanah kajian ilmiah dalam pengembangan media pembelajaran.
3. Sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan.

##### **2. Manfaat Praktis.**

1. Menambah wawasan peneliti mengenai variasi pembelajaran dan modifikasi sarana pembelajaran dalam mengajarkan pendidikan jasmani khususnya *dribble* bola basket di sekolah pada masa yang akan datang

2. Sebagai masukan bagi sekolah khususnya guru pendidikan jasmani dalam mengatasi kesulitan belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Sebagai masukan bagi mahasiswa di jurusan PJKR yang ingin melanjutkan penelitian lainnya.

